

**WACANA TOLERANSI, PLURALISME,  
DAN DEMOKRASI DALAM MATERI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK**

**DISERTASI**

**Oleh:  
HAJRIANA  
NIM. 170311010104**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
BANJARMASIN  
2024**

**WACANA TOLERANSI, PLURALISME,  
DAN DEMOKRASI DALAM MATERI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK**

**DISERTASI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Program Doktor  
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Hajriana**

**NIM. 170311010104**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BANJARMASIN  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hajriana  
NIM : 170311010104  
Tempat/Tgl. Lahir : Kaung, 31 Desember 1986  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul:

“Wacana Toleransi, Pluralisme dan Demokrasi dalam Materi Pendidikan Agama Islam SMA/SMK”

adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 03 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Hajriana

**PERSETUJUAN DISERTASI**

**WACANA TOLERANSI, PLURALISME, DAN DEMOKRASI  
DALAM MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Hajriana**  
**NIM: 170311010104**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd.**  
**NIP. 19600106 198603 2 004**

Tanggal, 07 Maret 2024

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.**  
**NIP. 19651214 199203 2 002**

Tanggal, 09 Maret 2024

**PENGESAHAN DISERTASI**






**WACANA TOLERANSI, PLURALISME, DAN DEMOKRASI  
DALAM MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI SMA/SMK**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

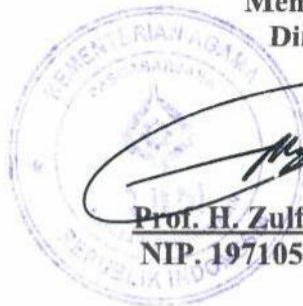
**Hajriana**  
**NIM: 170311010104**

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Pada: Hari Senin, Tanggal 05 Agustus 2024

**Dewan Penguji**

Nama		Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.	(Ketua)	1. 
2. Dra. Inna Muthmainnah, MA., Ph.D.	(Penguji Utama)	2. 
3. Dr. H. Hamdan, M.Pd.	(Penguji)	3. 
4. Dr. Desi Erawati, M.Ag.	(Penguji Eksternal)	4. 
5. Prof. Dr. Hj. Juairiah, M.Pd.	(Penguji)	5. 
6. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.	(Penguji)	6. 
7. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA.	(Sekretaris)	7. 

**Mengetahui,  
Direktur**



**Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.**  
**NIP. 19710525 199703 1 006**

## ABSTRAK

**Hajriana**, NIM. 170311010104, *Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK*, Pembimbing I: Prof. Dr. Dra. Hj. Juairiah, M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Wacana Toleransi, Pluralisme, Demokrasi, Materi Pendidikan Agama Islam, Analisis Wacana Kritis

Penyebaran paham intoleransi dan radikalisme memasuki dunia pendidikan, salah satunya melalui buku teks. Beberapa buku teks PAI telah ditemukan membawa ideologi tertentu (tidak netral) dan menjadi wadah kontestasi paham keagamaan. Pemerintah mengimbangi melalui wacana tandingan dengan memasukkan nilai-nilai toleransi, pluralisme, dan demokrasi ke dalam kurikulum dan materi PAI-BP. Sehingga, materi PAI-BP yang mengandung ketiga wacana tersebut perlu dianalisis secara komprehensif melalui analisis wacana kritis.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi representasi dan relasi sosial, dan menemukan identitas produsen teks wacana toleransi, pluralisme, dan demokrasi yang terdapat dalam materi PAI-BP pada buku teks SMA/SMK, serta menemukan proses penerimaan konsumen teks terhadap ketiga wacana tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan jenis penelitian Analisis Wacana Kritis (AWK/CDA) Model Norman Fairclough. Sumber data pada penelitian ini adalah materi pada buku teks PAI SMA/SMK yang mengacu pada Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek dan Penerbit Erlangga serta buku teks PAI yang mengacu pada Kurikulum Merdeka sebagai pembanding, produsen buku teks, konsumen buku teks, dan kondisi sosial yang melingkupi teks. Pengumpulan Data menggunakan teknik analisis naskah teks, observasi, wawancara tidak terstruktur, penelusuran literatur, dan dokumentasi. Keabsahan data dicek melalui teknik *peer review* kepada ahli.

Hasil penelitian ini, yaitu: 1) Representasi wacana toleransi, pluralisme, dan demokrasi dalam materi PAI-BP SMA/SMK tidak seimbang dan belum komprehensif; 2) Relasi sosial produsen dan konsumen teks didominasi oleh relasi hierarkis atau kekuasaan; 3) Identitas sosial produsen teks menunjukkan keberpihakan pada pemerintah dalam upaya penanaman ideologi negara; 4) Penerimaan wacana oleh konsumen teks menunjukkan bahwa guru dan peserta didik merupakan penginterpretasi teks yang dipengaruhi oleh pra-pemahaman dan budaya (*habitus*) sehingga pemahaman terhadap ketiga wacana menjadi beragam. Peserta didik mengalami proses interpretasi ganda yakni menjadi penginterpretasi dan penerima hasil interpretasi guru PAI.

Temuan penelitian ini yaitu: 1) Adanya penyisipan ideologi negara ke dalam kurikulum dan materi PAI-BP (*hidden curriculum*) melalui fitur-fitur

bahasa yang mengandung ideologi dengan menggunakan metode indoktrinasi; 2) Produsen teks dan guru PAI-BP sebagai pemegang otoritas aparatus ideologi negara berperan dalam menanamkan ideologi negara; 3) Penerapan AWK Model Norman Fairclough pada materi PAI-BP cukup rumit dan memerlukan pengembangan oleh peneliti serta ditemukan ciri khas pada proses interpretasi teks oleh konsumen teks yang mengalami interpretasi ganda.

## ABSTRACT

**Hajriana**, SIN. 170311010104, *A Discourse on Tolerance, Pluralism, and Democracy in Islamic Education and Character for Senior High School and Vocational High School students*, Supervisor I: Prof. Dr. Dra. Hj. Juairiah, M.Pd. and Supervisor II: Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. in Post-graduate Program of Antasari Islamic University of Banjarmasin, 2024.

Keywords: Discourse on Tolerance, Pluralism, Democracy, Islamic Education Materials, and Critical Discourse Analysis.

The dissemination of intolerance and radicalism into the realm of education, with textbooks serving as a conduit for these ideologies. The content of certain PAI textbooks revealed the presence of ideologies that were not neutral and to serve as a platform for disputing religious views. In response to this issue, the government has introduced counter-narratives, integrating values such as tolerance, pluralism, and democracy into the education curriculum and PAI-BP materials. Consequently, it was necessary to conduct a comprehensive critical discourse analysis of PAI-BP materials containing these-three discourse.

The objective of this study was to evaluate the representation and social relation, as well as to ascertain the identity of the authors of texts that espouse tolerance, pluralism, and democratic values within PAI-BP materials in secondary schools' textbooks. Additionally, to identify the manner in which readers accept these discourses.

This study employed a qualitative research approach, utilizing the Norman Fairclough Model of Critical Discourse Analysis research type. This study employed a variety of data source, including materials from PAI textbooks utilized in secondary education that align with the 2013 curriculum, as disseminated by the Center for Bookkeeping under the authority of the ministry of education and culture and Erlangga Publisher. It also encompassed PAI textbooks that align with the Merdeka Curriculum, which served as a point comparison. The data sources also including textbook procedurs, textbook consumers, and the social conditions surrounding the text. The data were collected through a combination of thext analysis techniques, observation, informal participants, literature reserach, and documentation. To ensure the validity data, it was subjected to a peer review process by experts.

The findings of this study were as follows: 1) the represntation of tolerance, pluralism, and democracy discourses in PAI-BP materials for secondary schools was unbalanced and incompletd, 2) the relationship between text procedurs and consumers was characterized by a domination of hierarchical or power relations; 3) the social identity of text procedurs displayed a bias toward the government in an effort to instill state ideology; 4) the acceptance of discourse by consumers eveled that teachers and learners were interpreters who were influenced by understanding and habitus background, resulting in diverse



interpretations of three discourses. The learners were subjected a dual interpretive process, assuming the roles of both interpreters and recipients of the PAI teachers's interpretations.

The findings were follows: 1) the integration of state ideology into the curriculum and PAI-BP materials (*hidden curriculum*) occurs through language features that contain ideology and utilize indoctrination methods. Furthermore, it was established that both text producers and PAI-BP teachers serve as authorities of the state ideology apparatus, thereby facilitating the instillation of state ideology. Additionally, the application of Norman Fairclough's AWK Model to the PAI-BP material is complex, necessitating further development by researchers. The process of text interpretation by text consumers is also distinctive, exhibiting a multitude of potential interpretations.

## ملخص

**هجريانا:** رقم قيد الطالبة ١٧٠٣١١٠١٠١٠٤، خطاب التسامح والتعددية والديمقراطية في مادة التربية الإسلامية للمدارس الثانوية العامة والمهنية، المشرف الأول: أ. د. جويرية، والمشرف الثاني: د. نداء مفيدة. أطروحة الدكتوراه، برنامج الدراسات العليا بجامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، عام ٢٠٢٤.

**الكلمات المفتاحية:** خطاب التسامح، التعددية، الديمقراطية، مواد التربية الإسلامية.

لقد انتشر التعصب والتطرف إلى مجال التعليم وإحدهما من خلال الكتب المقررة. و يُعتقد أن الكتب المقررة في المدارس هي إحدى حاملات أيديولوجية دينية معينة (غير محايدة) وتصبح منصة للمنافسة حول المعتقدات الدينية. لذا كانت الحكومة تحاول على معالجة هذه القضية بإدخال قيم التسامح، والتعددية، والديمقراطية في منهج التربية الإسلامية ومادتها. فمن الضروري تحليلها بشكل شامل من خلال تحليل الخطاب النقدي.

والغرض من هذه الأطروحة هي تقييم التمثيلات والعلاقات الاجتماعية، ومعرفة هويات منتجي النصوص من خطاب التسامح والتعددية والديمقراطية الوارد في مادة التربية الإسلامية في الكتب المقررة للمدارس الثانوية العامة والمهنية وقبول مستهلكي النصوص لهذه الخطابات الثلاثة.

يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي، وذلك باستخدام نوع تحليل الخطاب النقدي بنموذج نورمان فيركلاف كأداة تحليل. أما مصادر بيانات البحث هي المواد الواردة في كتب مادة التربية الإسلامية المقررة للمدارس الثانوية العامة والمهنية

التي تستند إلى المنهج للسنة ٢٠١٣، وهذه الكتب نشرها مركز الكتب بوزارة التعليم والثقافة ودار نشر إرلانجا و كذلك في الكتب المقررة التي تستند إلى منهج مستقل كمقارن، ومنتجو النصوص و مستهلكو النصوص و هم المدرسون و الطلاب و الظروف الاجتماعية المتعلقة بها. ويستخدم هذا البحث في جمع البيانات تقنيات تحليل النص، والملاحظة، والمقابلات غير منظمة، والبحث في المراجع والتوثيق. ويتم التحقق من صحة البيانات من خلال تقنيات مراجعة النظر من قبل الخبراء.

توصّل البحث إلى عدد من النتائج وهي: (١) تمثيل خطاب التسامح والتعددية والديمقراطية في مادة التربية الإسلامية للمدارس الثانوية العامة والمهنية غير متوازن وغير شامل للغاية بعد؛ (٢) تهيمن العلاقات الاجتماعية بين منتجي النصوص ومستهلكيها على العلاقات الهرمية أو السلطة أكثر؛ (٣) تظهر الهوية الاجتماعية لمنتجي النصوص على تأييدهم للحكومة في تحقيق الايديولوجية الوطنية؛ (٤) قبول مستهلكي النصوص يدل على أن المدرسين والطلاب هم مفسرون للنصوص ويتأثرون بالفهم المسبق والثقافة (الهائيتوس) بحيث يتنوع الفهم للخطابات الثلاثة. الطلاب يواجهون عملية تفسير مزدوجي، فأصبحوا مفسرين ومتلقين لنتائج تفسير مدرسي مادة التربية الإسلامية.

توصّل البحث إلى عدد من الحداثات أوالإبداعات من النظرية وهي: (١) هناك إدخال أيديولوجية الدولة في منهج ومادة التربية الإسلامية (المنهج الخفي) من خلال أدوات اللغة التي تحتوي على أيديولوجية، ويستخدم في الإدخال أساليب التلقين؛ (٢) يلعب منتجو النصوص ومدرسو مادة التربية الإسلامية كصاحبي السلطة لجهاز أيديولوجية الدولة دورًا في غرس أيديولوجية الدولة؛ (٣) إن تطبيق نموذج نورمان فيركلاف على مادة التربية الإسلامية معقد للغاية ويتطلب التطوير من قبل الباحثين بالإضافة إلى إيجاد خصائص مميزة في عملية تفسير النصوص من قبل مستهلكي النصوص الذين يواجهون تفسيرات متعددة.

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga disertasi dengan judul **“Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK”** dapat penulis hadirkan sebagai karya akademik penulis dalam menempuh studi doktoral. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW., beserta para keluarga, sahabat, dan seluruh umat Beliau hingga akhir zaman.

Terlepas dari kekurangan dan kebermanfaatan disertasi ini, penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih tak terhingga kepada berbagai pihak yang membimbing, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis hingga disertasi ini dapat diselesaikan. Tanpa itu semua, penulis tidak akan mungkin menyelesaikan disertasi ini.

*Pertama*, ungkapan terima kasih penulis haturkan kepada Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin beserta seluruh jajaran rektorat yang telah menyediakan berbagai fasilitas sehingga terselenggara pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, khususnya di program S.3 UIN Antasari. Terima kasih juga penulis haturkan kepada Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana dan Dr. Fahmi Hamdi, Lc., MA. selaku Ketua Program Studi S.3 Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Pascasarjana serta kepada seluruh dosen program S.3, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis.

*Kedua*, ungkapan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua pembimbing penulis, yakni Prof. Dr. Dra. Hj. Juairiah, M.Pd. dan Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. yang telah memberikan masukan, saran, dan motivasi untuk

penulis dalam rangka perbaikan disertasi ini. Semoga Allah Swt. Senantiasa mencurahkan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya kepada kedua pembimbing penulis.

*Ketiga*, ungkapan terima kasih tidak terhingga kepada kedua orang tua bapak Side dan ibu Icamba, kepada mertua bapak H. Burhanuddin Samad dan ibu Hj. Hadrah, kepada suami Muhammad Ferdian Wahyudi dan anak tercinta Nadhifa Wihda Syauqia, kakak Muliana, adik Ridwan, dan adik M. Rizqul Mufaddhal yang tidak henti-hentinya mendoakan, memotivasi, dan mendukung penulis dalam menempuh pendidikan dari awal hingga akhir. Semoga Allah senantiasa mencurahkan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya serta menjaga cinta dan kasih sayang diantara kita semua.

*Keempat*, terima kasih pula penulis haturkan kepada Dr. Wahdatunnisa, MA., yang menjadi inspirasi dan senantiasa memotivasi penulis, Dukturah Squad: Dr. Ihda Ihromi, Lc., M.Pd.I, Dr. Mardhiya Agustina, M.Pd.I, Dr. Rabi'ah, M.Pd.I, dan Dr. Ria Susanti, M.Pd.I. yang senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di program S.3 PAI angkatan 2017 yang selalu saling memotivasi untuk menyelesaikan studi. Semoga kita semua diberkahi ilmu yang penuh manfaat dan membawa keberkahan yang menyeluruh.

*Kelima*, terima kasih tak lupa penulis haturkan kepada seluruh informan dalam penelitian ini yakni seluruh Tim Penulis Buku Teks PAI Kemendikbud dan Penerbit Erlangga, Seluruh Bapak/Ibu/Ustadz/Ustadzah SMA/SMK Samarinda yang telah memberikan informasi sesuai dengan penelitian penulis. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan Bapak/Ibu.

Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat dan bukan menjadi karya terakhir dari penulis. Masukan berupa kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan demi perbaikan penulisan karya ini dan karya selanjutnya.

Banjarmasin, 07 Juli 2024

PENULIS

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Ze
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan Ha
ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	KI
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ي	Ya	Y	Ye
ء	Hamzah	...’...	Apostrof

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong* .

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau hakekat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
◌َ	Fathah	A	A	كَتَبَ
◌ِ	Kasrah	I	I	ذَكَرَ
◌ُ	Dhammah	U	U	قَلُوبٌ

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf ,transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
◌َ...ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	كَيْفَ
◌ِ...ي	Kasrah dan Ya	Iy	i dan y	إِسْلَامِي

...و	Dhammah dan Waw	Au	a dan u	هَوَّلَ
------	-----------------	----	---------	---------

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau Harakat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
نا □ لى	Fatḥah dan alif atau ya (alif maqsurah)	â	a dan tanda ^ di atas	قَالَ رَمَى
لى	Kasrah dan Ya	î	i dan tanda ^ di atas	قِيلَ
و	Dhammah dan Waw	û	u dan tanda ^ di atas	يَقُولُ

Pedoman transliterasi ini diadaptasi dan dimodifikasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/u/ 1987 yang diperbaharui oleh Balitbang dan Diklat Keagamaan, proyek pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama Tahun 2003.

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta; marbutah* ada dua, yaitu:

- Ta' Marbutah berharakat

*Ta' Marbutah* berharakat Fatḥah, kasrah, dan Dhammah transliterasinya adalah /t/

- Ta' Marbutah sukun

*Ta' marbutah* yang berharakat sukun, transliterasinya adalah /h/. kalau yang berakhiran ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" yang dipisahkan, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/, tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/. contoh:

طَلْحَةَ = Thalḥah



رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = Rawdhah al-athfâl / rawdhatulathfâl

## 5. Syaddah

*Syaddah* atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tand asyaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = rabbanâ  
الْبِرُّ = al-birru  
نُعِمُّ = nu''imma

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال .dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al”, dan dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ = al-Syamsu  
القَلَمُ = al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Akan tetapi hal tersebut hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf Alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ = ya'khudzuna (*hamzah* di tengah)  
النَّوْءُ = al-naw'u (*hamzah* di akhir)  
إِنَّ = inna ( *hamzah* di awal tanpa apostrof)  
أُمِرْتُ = umirtu (*hamzah* di awal tanpa apostrof)  
أَكَلَ = akala ( *hamzah* di awal tanpa apostrof)

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun harf ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ = ismu\_al-fa'il

مَفْعُولٌ بِهِ = maf'ûlbih (bihi)

## 9. Huruf kapital

Huruf kapital dalam tulisan Arab tidak dikenal, dalam transliterasinya, huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = Wa mâ Muhammadun illâ rasûlun

Penggunaan huruf kapital untuk kata "Allah" hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ = Allâhu al-Shamadu

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ = Nashrunminallâh

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN DISERTASI.....	iii
PENGESAHAN DISERTASI.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	15
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Kegunaan Penelitian.....	16
E. Definisi Operasional .....	17
F. Penelitian Terdahulu .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Toleransi, Pluralisme dan Demokrasi.....	26
1. Toleransi .....	26
2. Pluralisme .....	37
3. Demokrasi.....	48
B. Konsep Moderasi Beragama.....	54
1. Definisi Moderasi Beragama .....	54
2. Prinsip dan Pilar Moderasi Beragama .....	57
3. Indikator Moderasi Beragama .....	58
C. Pendidikan Agama Islam .....	60
1. Definisi Pendidikan Agama Islam .....	60
2. Visi, Misi, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	62
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	69
4. Kurikulum dan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan.....	74
D. Otoritas Keagamaan.....	82
1. Definisi dan Elemen Otoritas.....	82
2. Definisi Otoritas Keagamaan dan Pemegang Otoritas Keagamaan (Islam).....	84
E. Wacana dan Analisis Wacana Kritis .....	87
1. Definisi Wacana.....	87
2. Analisis Wacana Kritis ( <i>Critical Discourse Analysis/CDA</i> ) .....	91

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	139
B. Data dan Sumber Data .....	147
C. Prosedur Pengumpulan Data .....	152
D. Analisis Data .....	153
E. Pengecekan Keabsahan Data .....	154
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Paparan Data .....	156
1. Analisis Teks Wacana Toleransi dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK (Deskripsi).....	159
2. Analisis Teks Wacana Pluralisme dan Demokrasi dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK (Deskripsi).....	243
3. Analisis Praktik Diskursif/Interpretasi Konteks Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi dalam Materi PAI-BP SMA/SMK....	297
4. Intertekstualitas Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi pada Materi PAI-BP SMA/SMK .....	332
5. Hasil Interpretasi .....	335
6. Analisis Praktik Sosiokultural/Eksplanasi Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi dalam Teks Materi PAI-BP SMA/SMK.....	338
B. Pembahasan .....	349
1. Representasi Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi dalam Materi PAI-BP SMA/SMK .....	350
2. Relasi Sosial dalam Teks Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi Pada Materi PAI-BP SMA/SMK .....	382
3. Identitas Sosial Produsen Buku Teks PAI-BP SMA/SMK .....	391
4. Penerimaan Wacana Toleransi, Pluralisme, dan Demokrasi (Aspek Konsumen Teks).....	402
5. Refleksi Teoritis.....	409
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	432
A. Simpulan .....	432
B. Saran .....	436
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	439
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	448
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	528

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hlm.
1.	TABEL 2.1. MATERI PAI SMA/SMK KURIKULUM 2013	78
2.	TABEL 2.2. PERBEDAAN ANALISIS WACANA DAN ANALISIS WACANA KRITIS	97
3.	TABEL 2.3. PANDANGAN AHLI ANALISIS WACANA KRITIS TENTANG KONTEKS	101
4.	TABEL 2.4. FITUR FORMAL NILAI EXPERIENTAL, RELATIONAL, DAN EXPRESSIVE	120
5.	TABEL 2.5. KESEJAJARAN NILAI FITUR, ISI FITUR, DAN WUJUD FITUR	137
6.	TABEL 4.1. PILIHAN KLAUSA PROSES MATERIAL DALAM TEKS-TEKS WACANA TOLERANSI	206
7.	TABEL 4.2. PILIHAN KLAUSA PROSES MENTAL DALAM TEKS-TEKS WACANA TOLERANSI	208
8.	TABEL 4.3. PILIHAN KLAUSA PROSES RELASIONAL DALAM TEKS-TEKS WACANA TOLERANSI	210
9.	TABEL 4.4. PILIHAN KLAUSA PROSES MATERIAL DALAM TEKS-TEKS WACANA PLURALISME	268
10.	TABEL 4.5. PILIHAN KLAUSA PROSES MENTAL DALAM TEKS-TEKS WACANA PLURALISME	270
11.	TABEL 4.6. PILIHAN KLAUSA PROSES RELASIONAL DALAM TEKS-TEKS WACANA PLURALISME	271
12.	TABEL 4.7. HASIL INTERPRETASI TEKS	294
13.	TABEL 4.8. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PENULIS BUKU TEKS	301
14.	TABEL 4.9. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU PAI SMA/SMK NEGERI DI SAMARINDA	318
15.	TABEL 4.10. LATAR BELAKANG PAHAM/ORGANISASI KEAGAMAAN GURU PAI SMA/SMK NEGERI DI SAMARINDA	319
16.	TABEL 4.11. PERBANDINGAN PERISTIWA PELANGGARAN KEBEBASAN BERAGAMA TAHUN 2009-2012	346
17.	TABEL 4.12. PERBANDINGAN TINDAKAN PELANGGARAN KEBEBASAN BERAGAMA TAHUN 2009-2012	347

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hlm.
1.	GAMBAR 2.1. MODEL TIGA DIMENSI NORMAN FAIRCLOUGH	119
2.	GAMBAR 2.2. INTERPRETASI NORMAN FAIRCLOUGH	123
3.	GAMBAR 2.3. EKSPLANASI NORMAN FAIRCLOUGH	125
4.	GAMBAR 3.1. MODEL TIGA DIMENSI NORMAN FAIRCLOUGH	141
5.	GAMBAR 3.2. FITUR DALAM ANALISIS TEKS AWK NORMAN FAIRCLOUGH	144
6.	GAMBAR 3.3. NILAI FITUR SEBAGAI OBJEK AWK NORMAN FAIRCLOUGH	147